

Pemilihan & Perencanaan Perbekalan Farmasi

29/ 02/ 2024



Pharmacy Company Profile



Kegiatan pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai meliputi:

- 1.pemilihan;
- 2.perencanaan kebutuhan;
- 3.pengadaan;
- 4.penerimaan;
- 5.penyimpanan;
- 6.pendistribusian;
- 7.pemusnahan dan penarikan;
- 8.pengendalian; dan
- 9.administrasi.

Pemilihan

Pemilihan adalah kegiatan untuk menetapkan jenis Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai sesuai dengan kebutuhan.



Pemilihan Sediaan Farmasi, Alat

Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai ini berdasarkan:

1. formularium dan standar pengobatan/pedoman diagnosa dan
2. terapi;
3. standar Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai yang telah ditetapkan;
4. pola penyakit;
5. efektifitas dan keamanan;
6. pengobatan berbasis bukti;
7. mutu;
8. harga; dan
9. ketersediaan di pasaran.

pharmacy Company Profile

Pemilihan obat Menurut WHO

- 1) Dipilih obat yang secara ilmiah menunjukkan efek terapeutik lebih besar dibanding risiko ESO
- 2) Jangan terlalu banyak jenis obat yang diseleksi, hindari duplikasi.
- 3) Untuk obat baru, harus berdasarkan bukti ilmiah bahwa lebih baik dibanding obat pendahulu
- 4) Sediaan kombinasi hanya dipilih jika potensinya lebih baik dari sediaan tunggal



Pharmacy Company Profile

Formularium

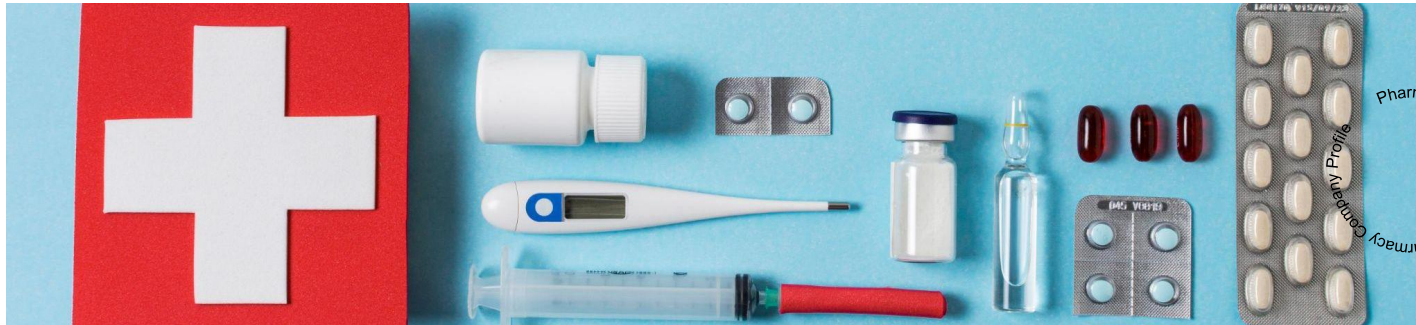
- Formularium RS disusun mengacu kepada Formularium Nasional.
- Formularium Rumah Sakit merupakan daftar Obat yang disepakati staf medis, disusun oleh Komite/Tim Farmasi dan Terapi yang ditetapkan oleh Pimpinan Rumah Sakit.

Sejak disusun pertama kali pada tahun 2013, Fornas telah mengalami 4 kali revisi dan 7 kali perubahan (addendum).

- Formularium Rumah Sakit harus tersedia untuk semua penulis Resep, pemberi Obat, dan penyedia Obat di Rumah Sakit.
- Evaluasi terhadap Formularium Rumah Sakit harus secara rutin dan dilakukan revisi sesuai kebijakan dan kebutuhan Rumah Sakit.

formularium

Penyusunan dan revisi Formularium Rumah Sakit dikembangkan berdasarkan pertimbangan terapeutik dan ekonomi dari penggunaan Obat agar dihasilkan Formularium Rumah Sakit yang selalu mutakhir dan dapat memenuhi kebutuhan pengobatan yang rasional.



pharmacy Company Profile

pharmacy Company Profile

Tahapan proses penyusunan Formularium Rumah Sakit:

- membuat rekapitulasi usulan Obat dari masing2 **Staf Medik Fungsional (SMF)** berdasarkan standar terapi atau standar pelayanan medik;
- mengelompokkan usulan Obat berdasarkan kelas terapi;
- membahas usulan tersebut dalam rapat Komite/Tim Farmasi dan Terapi, jika diperlukan dapat meminta masukan dari pakar;
- mengembalikan rancangan hasil pembahasan Komite/Tim Farmasi dan Terapi, dikembalikan ke masing-masing SMF untuk mendapatkan umpan balik;
- membahas hasil umpan balik dari masing-masing SMF;
- menetapkan daftar Obat yang masuk ke dalam Formularium Rumah Sakit;
- menyusun kebijakan dan pedoman untuk implementasi, dan melakukan edukasi mengenai Formularium Rumah Sakit kepada staf dan melakukan monitoring.

Kriteria pemilihan Obat Formularium RS

- mengutamakan penggunaan Obat generik;
- memiliki rasio manfaat-risiko (*benefit-risk ratio*) yang paling menguntungkan penderita;
- mutu terjamin, termasuk stabilitas dan bioavailabilitas;
- praktis dalam penyimpanan dan pengangkutan;
- praktis dalam penggunaan dan penyerahan;
- menguntungkan dalam hal kepatuhan dan penerimaan oleh pasien;
- memiliki rasio manfaat-biaya (*benefit-cost ratio*) yang tertinggi berdasarkan biaya langsung dan tidak langsung; dan
- Obat lain yang terbukti paling efektif secara ilmiah dan aman (*evidence based medicines*) yang paling dibutuhkan untuk pelayanan dengan harga yang terjangkau.

Pharmacy Company Profile

02

Perencanaan





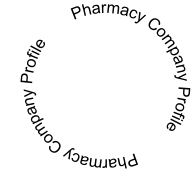
Pharmacy Company Profile



“Perencanaan kebutuhan merupakan kegiatan untuk menentukan jumlah dan periode pengadaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai sesuai dengan hasil kegiatan pemilihan untuk menjamin terpenuhinya kriteria tepat jenis, tepat jumlah, tepat waktu dan efisien.

—perencanaan”

Perencanaan Obat



HAL-HAL YANG
PERLU
DIPERHATIKAN



Pola Penyakit



Kemampuan
Masyarakat



Budaya Masyarakat



METODE PERENCANAAN

Pedoman perencanaan harus mempertimbangkan:

- anggaran yang tersedia;
- penetapan prioritas;
- sisa persediaan;
- data pemakaian periode yang lalu;
- waktu tunggu pemesanan;
- rencana pengembangan.

Perencanaan dilakukan untuk menghindari kekosongan Obat dengan menggunakan metode yang dapat dipertanggungjawabkan dan dasar-dasar perencanaan yang telah ditentukan.

CONTOH SOAL ANALISA ABC-VEN

No.	Nama Obat	Kemasan	Jumlah	Harga (Rupiah)	Jumlah harga	No. Urut
1.	Metampiron tablet 500 mg	Botol/ 1000	100	55.600	5.560.000	3
2.	Ibuprofen tablet 400 mg	Ktk/ 10 x 10	20	19.000	380.000	9
3.	Paracetamol tablet 500 mg	Botol/ 1000	200	49.500	9.900.000	2
4.	Kalsium laktat tablet 500 mg	Botol/ 1000	30	41.000	1.230.000	6
5.	Amoksisilin kaplet 500 mg	Botol/ 100	500	28.200	14.100.00	1
6.	Kloramfenikol salep mata 1%	Tube 5 g	50	1.600	80.000	10
7.	Piridoksin (Vit.B6) tablet 100 mg	Botol/ 1000	100	17.100	1.710.000	5
8.	Klorokuin tablet 150 mg	Botol/ 1000	50	65.900	3.295.000	4
9.	Asam askorbat (Vit.C) tablet 50 mg	Botol/ 1000	30	18.700	561.000	8
10.	Garam oralit 200 mL	Ktk sachet	25 100	8.800	888.000	7

pharmacy Company Profile

Analisa ABC (lanjutan)

No urut	Nama Obat	Kemasan	Jumlah	Harga (Rupiah)	Jumlah harga
1.	Amoksisilin kaplet 500 mg	Botol/ 100	500	28.200	14.100.00
2.	Paracetamol tablet 500 mg	Botol/ 1000	200	49.500	9.900.000
3.	Metampiron tablet 500 mg	Botol/ 1000	100	55.600	5.560.000
4.	Klorokuin tablet 150 mg	Botol/ 1000	50	65.900	3.295.000
5.	Piridoksin (Vit.B6) tablet 100 mg	Botol/ 1000	100	17.100	1.710.000
6.	Kalsium laktat tablet 500 mg	Botol/ 1000	30	41.000	1.230.000
7.	Garam oralit 200 mL	Ktk 25 sachet	100	8.800	888.000
8.	Asam askorbat (Vit.C) tablet 50 mg	Botol/ 1000	30	18.700	561.000
9.	Ibuprofen tablet 400 mg	Ktk/ 10 x 10	20	19.000	380.000
10.	Kloramfenikol salep mata 1%	Tube 5 g	50	1.600	80.000

No urut	Nama Obat	Jumlah harga	Jumlah Harga Komulatif	Persentase Komulatif	ABC
1.	Amoksisilin kaplet 500 mg	14.100.00	14.100.000	37%	A
2.	Paracetamol tablet 500 mg	9.900.000	24.000.000	64%	A
3.	Metampiron tablet 500 mg	5.560.000	29.560.000	78%	B
4.	Klorokuin tablet 150 mg	3.295.000	32.855.000	87%	B
5.	Piridoksin (Vit.B6) tablet 100 mg	1.710.000	34.565.000	92%	C
6.	Kalsium laktat tablet 500 mg	1.230.000	35.795.000	95%	C
7.	Garam oralit 200 mL	888.000	36.675.000	97%	C
8.	Asam askorbat (Vit.C) tablet 50 mg	561.000	37.236.000	98,8%	C
9.	Ibuprofen tablet 400 mg	380.000	37.616.000	99,8%	C
10.	Kloramfenikol salep mata 1%	80.000	37.696.000	100%	C

CONTOH SOAL ANALISA ABC-VEN

Analisa VEN

No.	Nama Obat	VEN	Keterangan
1.	Metampiron tablet 500 mg	E	10 penyakit terbanyak
2.	Ibuprofen tablet 400 mg	E	10 penyakit terbanyak
3.	Paracetamol tablet 500 mg	E	10 penyakit terbanyak
4.	Kalsium laktat tablet 500 mg	N	penunjang
5.	Amoksisilin kaplet 500 mg	E	Bekerja kausal
6.	Kloramfenikol salep mata 1%	E	Bekerja kausal
7.	Piridoksin (Vit.B6) tablet 100 mg	N	penunjang
8.	Klorokuin tablet 150 mg	V	Program malaria
9.	Asam askorbat (Vit.C) tablet 50 mg	N	Penunjang
10.	Garam oralit 200 mL	V	Program diare

Analisa ABC

No.	Nama Obat	ABC
1.	Metampiron tablet 500 mg	B
2.	Ibuprofen tablet 400 mg	C
3.	Paracetamol tablet 500 mg	A
4.	Kalsium laktat tablet 500 mg	C
5.	Amoksisilin kaplet 500 mg	A
6.	Kloramfenikol salep mata 1%	C
7.	Piridoksin (Vit.B6) tablet 100 mg	C
8.	Klorokuin tablet 150 mg	B
9.	Asam askorbat (Vit.C) tablet 50 mg	C
10.	Garam oralit 200 mL	C

Urutan Pengurangan kombinasi ABC-VEN

V			V			V		
A			B			C		
9			8			6		
E			E			E		
A	7		B	5		C	3	
N			N			N		
A	4		B	2		C	1	

Any questions?



Thanks!

Do you have any questions?



CREDITS: This presentation template was created by [Slidesgo](#), and includes icons by [Flaticon](#), and infographics and images by [Freepik](#)



Pharmacy Company Profile

